

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY D UMUR 35  
TAHUN MULTIPARA DI PMB MEI MUHARTATI KABUPATEN  
SLEMAN**

Silfia Kania<sup>1</sup>. Ristiana Eka Ariningtyas., S.ST., MPH<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar belakang** : Salah satu penyebab dari angka kematian ibu dan bayi karena adanya penyakit penyerta yang terjadi selama kehamilan seperti preeklamsia, anemia, dan asma. Penyakit penyerta yang terjadi selama kehamilan apabila tidak segera ditangani ketika bersalin maka dapat berpengaruh dan mengancam keselamatan ibu dan bayinya. Penyakit asma dalam kehamilan merupakan penyakit yang mengganggu jalan napas dan berpotensi serius menimbulkan komplikasi seperti prematuritas, peningkatan insidensi *seksio cesarea*. Upaya penanganan pada kehamilan dengan asma yaitu memberikan konseling, untuk melakukan senam pernafasan, menjauh dari asap rokok, istirahat yang cukup serta menganjurkan untuk ANC terpadu dan peran kolaborasi dengan dokter spesialis kandungan.

**Tujuan** : Memberikan asuhan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan neonatus di PMB Mei Muhartati Sleman sesuai standar dengan pendekatan manajemen kebidanan.

**Metode** : Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, penelaah studi kasus (*Case Study*).

**Hasil** : Telah dilakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan sampai nifas dan BBL. Asuhan kehamilan yang diberikan pada Ny D sebanyak 4 kali, hasil pengkajian awal didapatkan Ny. D termasuk dalam resiko tinggi karena hamil dengan riwayat penyakit penyerta pada kehamilannya yaitu Asma, pada kunjungan kedua Ny D mengeluh kadang sesak kemudian diberikan asuhan komplementer yoga pada ibu hamil yang bertujuan untuk mengurangi keluhan sesak nafas dan membantu menyeimbangkan postur tubuh dan meningkatkan kapasitas paru-paru. Persalinan dilakukan di Rumah Sakit secara SC dengan diagnose fetal distress dan KPD tindakan operasi pada pukul 06.27 sampai 07.10 bayi lahir dengan BB: 2780 gram, PB: 47 cm, LK:32 cm bayi menangis kuat ,gerakan aktif, tonus otot kuat. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 4 kali secara langsung dan 1 kali *Via Whatsapp* tidak ditemukan masalah, pada kunjungan ke 4 diberikan asuhan komplementer pijat bayi yang bertujuan kenaikan berat badan bayi dan mengoptimalkan proses pertumbuhan bayi. Kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 Kali secara langsung dan 1 kali *Via Whatsapp* pada tanggal 21 Ny D mengeluh ASI tidak lancar di saran kan untuk tetap di berikan agar merangsang pengeluaran ASI (*Via Whatsapp*), pada kunjungan kedua diberikan asuhan komplementer pijat oksitosin dengan melibatkan keluarga Ny. D yaitu suami.

**Kesimpulan**: Asuhan kebidanan secara berkesinambungan dari kehamilan persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sudah dilakukan dengan standar pelayanan kebidanan.

**Kata kunci**: Asuhan Berkesinambungan, Multipara, Resiko Tinggi

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi (D-3) Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Program Studi (D-3) Kebidanan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta